



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202114292, 4 Maret 2021

## Pencipta

Nama : **Dr.rer.nat. Lanny Sapei, S.T., M.Sc. dan Ir. Natalia Suseno, M.Si**

Alamat : Taman Pinang Indah B3/1 RT 038 RW 006 Kelurahan Lemahputro  
Kecamatan Sidoarjo, Sidoarjo, JAWA TIMUR, 61213

Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS SURABAYA**

Alamat : Jalan Ngagel Jaya Selatan 169 Surabaya , Surabaya , JAWA TIMUR,  
60284

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Ceramah**

Judul Ciptaan : **Pembuatan “Hand Sanitizer Do-it-Yourself” Untuk Pencegahan  
COVID-19**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 23 Oktober 2020, di Surabaya  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali  
dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000251044

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

## Deskripsi

### Topik Ceramah (Video): Pembuatan “Hand Sanitizer Do-it-Yourself” untuk Pencegahan COVID-19

Video ini memuat pemaparan materi pembuatan “*Hand Sanitizer Do-It-Yourself*” untuk siswa SMA kelas XII St. Louis Surabaya pada tanggal 23 Oktober 2020 dalam rangka pencegahan COVID-19. Pada pemaparan ini diperkenalkan pentingnya sanitasi dan praktek hidup hygiene sebagai salah satu tindakan aseptis untuk meminimasi kontaminasi mikroba, seperti virus, bakteri, dan kapang yang dapat menyebabkan infeksi penyakit. Penggunaan *hand sanitizer* sebagai desinfektan dapat mengurangi resiko paparan terhadap mikroba yang berasal dari lingkungan. Sebelum melakukan percobaan pembuatan hand sanitizer, siswa diberikan wawasan terkait MSDS (*Material Safety Data Sheet*) terkait aspek *safety* dari bahan kimia yang digunakan, khususnya ethanol.

Pembuatan hand sanitizer dilakukan dengan cara mencampurkan 2 bahan utama, antara lain: ethanol 95-96% sebanyak 100 ml dan aloe vera gel sebanyak 60 ml untuk mendapatkan kandungan akhir alkohol minimum 60%. Ethanol digunakan sebagai bahan aktif yang berfungsi sebagai desinfektan, sedangkan aloe vera gel berfungsi sebagai bahan pengisi, pengental, sekaligus pelembab yang membantu penetrasi zat aktif ke permukaan tangan. Sekitar 8-10 tetes minyak essential dapat ditambahkan pula untuk menambah aroma.

Melalui pemaparan ini, diharapkan para siswa dapat memperoleh gambaran mengenai pentingnya cara hidup hygiene dan dapat membuat sendiri *hand sanitizer* untuk keperluan sehari-hari. Di samping itu, para siswa juga menyadari potensi bahaya dari bahan kimia yang digunakan dan mengetahui cara penyimpanan dan penanganan yang benar. Diharapkan cara hidup hygiene ini menjadi kebiasaan baru dari para siswa agar terhindar dari COVID-19.